BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1. Perkembangan Inventaris Kewajiban Lancar (CLI) Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019 mengalami peningkatan. Di tahun 2015 mengalami kenaikan disebabkan oleh penambahan beban biaya pariwara, pameran dan promosi dan di tahun 2017 mengalami kenaikan disebabkan oleh meningkatnya beban usaha perusahaan dan utang bank yang terus meningkat. Hal ini berdampak pada penurunan laba yang diakibatkan oleh utang jangka pendek yang terus meningkat untuk membiayai persediaan dan perusahaan akan dihadapkan pada biaya bunga yang tinggi.
- 2. Perkembangan Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019 mengalami penurunan. Tahun 2015 mengalami penurunan disebabkan oleh menurunnya daya beli konsumen. Tahun 2016 mengalami penurunan disebabkan oleh ketatnya kompetisi dan belum pulihnya daya beli masyarakat. Tahun 2017 mengalami penurunan disebabkan oleh daya beli masyarakat belum pulih. Apalagi banyak modern

retailers yang menggulirkan diskon produk kosmetik untuk mendongkrak volume penjualan. Tahun 2018 mengalami penurunan disebabkan oleh persaingan bisnis yang semakin ketat karena masyarakat menengah ke atas lebih memilih produk dari luar negeri. Tahun 2019 mengalami penurunan disebabkan oleh biaya pemasaran yang meningkat dan tidak diikuti dengan naiknya penjualan. Pada tahun tersebut banyak perusahaan mengalami penurunan penjualan yang mengakibatkan menurunnya juga laba yang diperoleh perusahaan, Rasio Perputaran Aktiva (TATO) yang rendah membuat manajemen harus mengevaluasi strategi, pemasaran dan pengeluaran modalnya.

3. Perkembangan Rasio Modal Kerja (WCTA) Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019 mengalami penurunan. Tahun 2016 mengalami penurunan disebabkan oleh peningkatan utang jangka pendek pada perusahaan. Tahun 2017 mengalami penurunan disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan dan meningkatnya pinjaman utang bank jangka pendek Dan tahun 2019 mengalami penurunan disebabkan oleh kenaikan utang bank. Dengan menurunnya pendapatan perusahaan, perusahaan pun akan mengalami kemacetan membayar utang-utangnya, yang mana tentu akan menurunkan hasil pendapatan dan menurunkan perolehan laba.

- 4. Perkembangan Pertumbuhan Laba Pada Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019 mengalami penurunan. Tahun 2016 mengalami penurunan laba disebabkan oleh Penurunan laba bersih juga didorong oleh rugi selisih kurs yang dialami perseroan. Tahun 2017 mengalami penurunan laba disebabkan oleh perseroan tidak lagi memperoleh pendapatan dari penjualan aset tetap senilai miliaran rupiah seperti yang dikantongi pada 2015. laba bersih tergerus akibat kinerja penjualan yang seret dan rugi selisih kurs yang membengkak lebih dari empat kali lipat. Tahun 2019 mengalami penurunan laba disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Penurunan laba mengakibatkan kinerja perusahaan akan menurun yang berdampak pada kepercayaan investor yang juga ikut menurun dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.
- 5. Pengaruh Inventaris Kewajiban Lancar (CLI), Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO), dan Rasio Modal Kerja (WCTA) memberikan kontribusi terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Inventaris Kewajiban Lancar (CLI) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik dan

Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap penyuplai persediaan secara kredit. Dengan kata lain, utang jangka pendek perusahaan kecil dalam membiayai persediaannya.

- b. Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Besarnya nilai Perputaran Total Aktiva (TATO) maka akan meningkatkan Pertumbuhan Laba. Meningkatnya laba disebabkan oleh besarnya Perputaran Total Aktiva (TATO) menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan.
- c. Rasio Modal Kerja (WCTA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Tingginya modal kerja akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya tepat pada waktunya. Rasio Modal Kerja (WCTA) yang tinggi akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan laba, hal ini terkait dengan efisiensi dari selisih antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendeknya.
- d. Inventaris Kewajiban Lancar (CLI), Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO), dan Rasio Modal Kerja (WCTA) secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran baik bagi perusahaan, investor maupun peneliti lain, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu hasil penelitian dengan hasil negatif dan tidak signifikan diantara variabel yang lainnya yaitu Inventaris Kewajiban Lancar (CLI). Adapun hal yang disarankan oleh peneliti yaitu perusahaan harus mengoptimalkan modal yang dimiliki perusahaan untuk pengembangan bisnisnya, agar perusahaan tidak ketergantungan yang cukup tinggi kepada supplier yang menyediakan persediaan perusahaan dengan cara memporsi barang bahan baku yang dibutuhkan dengan persediaan yang sudah ada agar tidak terjadi penumpukan atau kelebihan barang bahan baku, maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Untuk menunjang kemajuan perusahaan dapat dilihat dari semakin kecilnya nilai Inventaris Kewajiban Lancar (CLI) akan semakin besarnya tingkat kepercayaan investor, sehingga akan memperoleh Laba yang tinggi.
- b. Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Adapun hal yang disarankan oleh peneliti yaitu

hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing untuk menghasilkan laba dari penjualan dan memperoleh kepercayaan dari investor atas keberhasilan dalam penjualan sehingga dapat memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para investor, dengan cara selalu memantau pangsa pasar agar bisa terus bersaing dan mampu berinovasi karena bisa membandingkan produk satu dengan yang lainnya. Semakin besarnya nilai Perputaran Total Aktiva (TATO) maka semakin berhasilnya perusahaan dalam menciptakan laba dari hasil penjualannya.

c. Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Adapun hal yang disarankan oleh peneliti yaitu untuk terus menjaga modal kerja yang dimiliki perusahaan karena semakin besarnya nilai Rasio Modal Kerja (WCTA) maka perusahaan cukup likuid untuk pelunasan kewajiban jangka pendek dimasa depan, dengan cara menyimpan dana yang tidak terpakai atau dana lebih untuk dimasa depan bilamana perusahaan masih memerlukan *recovery* terhadap kinerja yang diderita dan perlu ekspansi dimasa depan, maka kesehatan likuiditas jangka pendek cukup mampu untuk meningkatkan pertumbuhan laba

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan sajian laporan keuangan dengan baik dan teliti sebelum memutuskan untuk investasi modal pada suatu perusahaan dan juga bisa diperhatikan dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya dalam analisis atas kelayakan investasi dapat lebih akurat.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk peneliti lain untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba, baik dari faktor fundamental dan kondisi ekonomi, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat, dan penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.